

BAB 3

LANGKAH-LANGKAH PENGAMBILAN KASUS

3.1 Tempat Dan Waktu

3.1.1 Tempat

Tempat pengambilan kasus pada Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di PMB Murtinawita yang bertempat di Jalan Sail kota Pekanbaru dan Rumah Pasien yang beralamat Jl. Kuantan. PMB Murtinawita merupakan salah satu bidan yang berpraktik secara mandiri yang ada di kota Pekanbaru tepatnya berlokasi di Jalan Sail, Pekanbaru. Dalam menjalankan praktiknya, Klinik PMB Murtinawita memberikan pelayanan meliputi pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA). Jenis pelayanan kesehatan ibu tersedia bagi pasien umum dengan biaya mandiri. PMB Murtinawita tidak hanya berfungsi dalam memberikan pelayanan kebidanan, namun juga menjadi salah satu lahan praktik bagi para mahasiswa dari berbagai institusi kesehatan khususnya Jurusan Kebidanan di Kota Pekanbaru.

3.1.2 Waktu

Waktu pengambilan kasus ini dilakukan saat kunjungan pertama kehamilan tanggal 11 Febuari 2023 sampai tanggal 28 Maret 2023.

3.2 Cara Pengambilan Kasus

Kasus diambil dimulai usia kehamilan 37-38 minggu (trimester III) diikuti sampai bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB secara menyeluruh dan berkesinambungan. Cara pengambilan kasus ini adalah:

- a. Penulis mengajukan permohonan izin mengambil kasus ke Jurusan Kebidanan
- b. Setelah mendapatkan surat izin pengambilan kasus, penulis mengajukan izin

pengambilan kasus pada bidan Pelaksana PMB Murtinawita Pekanbaru

- c. Penulis memberikan informasi kepada pasien, keluarga, untuk selanjutnya melakukan informed consent kepada ibu dan suami.
- d. Setelah pasien dan keluarga menyetujui untuk menjadi pasien laporan tugas akhir ini, penulis melakukan asuhan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.
- e. Asuhan yang diberikan mulai dari hamil trimester III sampai masa nifas. Asuhan selama hamil dilakukan 3 kali yaitu 3 kali kunjungan ke PMB. Kontak pertama kehamilan dilakukan pada usia kehamilan 37-38 minggu di PMB Murtinawita. Selanjutnya, kontak persalinan dilakukan 1 kali di Rumah Sakit Zainab dimulai dari kala I. Asuhan selama masa nifas dan bayi baru lahir dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Kunjungan pertama, ketiga dan keempat dilakukan di rumah pasien.

3.3 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan kasus ini dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, KSPR, Partograf dan EPDS serta alat untuk pemeriksaan fisik.

Selain itu, beberapa alat dan media dalam melakukan intervensi adalah leaflet perawatan luka pada perineum, leaflet kebutuhan istirahat pada masa nifas, leaflet senam nifas, leaflet pijat bayi, buku KIA dan media video berisikan materi tentang senam hamil dan pijat bayi.